

Pendampingan Implementasi *Drilling Conversations* di SMK Sunan Kalijogo Malang

Zizi Nurhikmah¹⁾, Khoirul Anwar²⁾, Sutiyo³⁾

Institut Agama Islam, Indonesia

¹⁾zizinurhikmah@gmail.com, ²⁾iroelanwar1991@gmail.com, ³⁾emhas53710@gmail.com

Abstrak. Salah satu syarat kelulusan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL). Pada SMK Sunan Kalijogo, salah satu bekal yang harus dipunyai siswa adalah keahlian berbahasa asing. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan siswa pada industri yang akan dimasuki, selain itu menunjukkan bahwa siswa yang dikirim merupakan siswa yang berkualitas sehingga harapannya akan dapat menjadi peluang kerja bagi siswa SMK Sunan Kalijogo. Oleh karena itu, pendampingan pelatihan *drilling* berbahasa Inggris akan dilakukan pada SMK Sunan Kalijogo Malang guna membantu dalam persiapan PKL siswa putra dan putri kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PAR (*Participatory Action Research*). Tahapan yang akan dilalui adalah observasi, pengumpulan data, monitoring, aksi dan evaluasi. Lalu teknik yang dipakai adalah *drilling* yang berfokus untuk membantu percepatan dalam siswa menghafal percakapan yang disediakan. Hasil yang didapat pada pendampingan ini yakni, pertama: meningkatnya penguasaan frasa dalam percakapan oleh siswa putra dan putri SMK Sunan Kalijogo, kedua: respon positif dari siswa melalui pembealajaran melalui proses *drilling*.

Kata Kunci : *Drilling, English Conversations*

Abstract. One of the graduation requirements for Vocational High School (SMK) students is to take part in Field Work Practices (PKL). At Sunan Kalijogo Vocational School, one of the provisions that students must have is foreign language skills. This aims to improve student services in the industry they will enter, apart from showing that the students sent are quality students so it is hoped that this will become a job opportunity for Sunan Kalijogo Vocational School students. Therefore, English language drilling training assistance will be provided at Sunan Kalijogo Vocational School Malang to assist in the preparation of PKL for male and female students in class X Online Business and Marketing. The method used in this research is PAR (*Participatory Action Research*). The stages that will be followed are observation, data collection, monitoring, action and evaluation. Then the technique used is *drilling* which focuses on helping students speed up memorizing the conversations provided. The results obtained from this assistance were, first: increased mastery of phrases in conversation by male and female students at Sunan Kalijogo Vocational School, second: positive responses from students through learning through the *drilling* process.

Keywords: *Drilling, English Conversation*

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris secara lisan maupun tulisan menjadi salah satu penguasaan bahasa asing yang wajib untuk dipelajari dalam dunia pendidikan di Indonesia. Hal tersebut demi menunjang karir siswa dalam menunjang aktifitas di dunia kerja yang akan di jumpai oleh siswa setelah lulus, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mana prospek kedepannya akan langsung bekerja setelah lulus sekolah.

Pada fase akhir E dan fase F dapat diketahui bahwa tujuan adanya pembelajaran bahasa Inggris Sekolah Menengah Kejuruan adalah agar siswa dapat memahami berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, report dan teks otentik lainnya sebagai rujukan utama. Sehingga siswa dapat mengutarakan keinginan, perasaan dan berdiskusi mengenai berbagai topik yang dekat dengan situasi dan kondisi pada saat bekerja nanti.¹

Oleh karena itu, adanya penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran juga sangat penting untuk mendukung siswa dalam menyerap dan juga mempraktikkan ilmu yang di dapat, karena bahasa merupakan suatu kebiasaan setiap hari. Sehingga semakin sering di gunakan suatu bahasa maka akan semakin cepat pula dalam penguasaan atas bahasa tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan metode drilling.

Metode drilling merupakan salah satu teknik pembelajaran bahasa Inggris yang menekan siswa untuk terbiasa tentang *repetition and memorizing* atau pengulangan dan mengingat.² Pada saat mendrilling siswa, pengajar diarahkan untuk selalu menggunakan target bahasa terus menerus, gunanya untuk membiasakan siswa dalam mendengar dan juga mendorong siswa untuk merespon secara langsung.

Penggunaan metode drilling dibuktikan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menguasai *vocabularies* atau kosa kata bahasa Inggris siswa SMP Negeri 2 Tanggulangin.³ Penggunaan metode *drilling* yang dikemas dalam tahapan media yang menarik juga akan menambah peluang bagi siswa dalam meningkatkan penguasaan kosa kata, dan phrasa yang baru bagi siswa. ⁴

¹ Kemdikbud, 'Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka', 2023, 39-A <<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-inggris/fase-e/>>.

² A B Setiyadi, *Teaching English as A Foreign Language* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

³ Ria Fransiska and Jurianto, 'The Use of Drilling Technique in Teaching English Vocabulary', *Anglicist*, 5.2 (2016), 125-31.

⁴ Yusuf Hidayat, Ani Herniawati, and Nu'man Ihsanda, 'Use of Drilling Technique to Teach English Speaking to the Early Childhoods: A Descriptive Study', *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2.1 (2022), 73-80 <<https://doi.org/10.54012/jcell.v2i1.66>>.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, memberi gambaran dukungan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini untuk memberikan pendampingan kepada siswa SMK Sunan Kalijogo Malang dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa menggunakan metode drilling. Diharapkan pula kegiatan pendampingan ini akan memberi pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Lalu membantu sebagai bekal Bahasa asing dalam rangka pembekalan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian pada SMK Sunan Kalijogo, dilaksanakan sejak tanggal 1 Januari hingga 29 Februari 2024. Sasaran pengabdian ini adalah siswa kelas X Bisnis dan pemasaran Putra dan Putri. Jumlah siswa kelas X Bisnis dan Pemasaran Putra adalah 38 dan Putri adalah 34. Tujuan peserta siswa kelas X Bisnis dan Pemasaran dipilih karena waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang paling dekat pelaksanaannya sehingga tim akan fokus dalam upaya guna meningkatkan kemampuan berbahasa asing dan kepercayaan diri siswa sebelum melakukan praktek kerja lapangan yang akan diadakan pada bulan Juni mendatang.

Pengabdian Kepada masyarakat ini mengimplementasikan metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR digunakan dalam rangka merubah sudut pandang kita, bahwa pengabdian ini tidak hanya berhenti pada teori dasar saja, namun oendampingan yang berujung pada solusi dari permasalahan yang telah terindikasi sebelumnya.⁵ Oleh karena itu, terdapatlah siklus PAR, sebagai berikut KUPAR (*to Know, to Understand, to Plan, to Action, and to Reflection*).

To know, pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi lebih dalam tentang target yang terpilih. Tahap ini dilakukan dengan melakukan observasi kelas Bahasa Inggris pada siswa kelas X di SMK Sunan Kalijogo Malang, selain itu juga dilakukan wawancara pada guru mata Pelajaran Bahasa Inggris. Observasi ini dilakukan mulai pada tanggal 1 Januari 2024 selama satu minggu untuk menentukan target yang tepat.

To understand, tahap ini sangat berkaitan dengan tahap sebelumnya, yakni observasi dan juga wawancara digunakan untuk memahami kebutuhan murid. Selain itu untuk mengetahui target yang ingin dicapai dan cara yang efisien untuk penyelesaian masalah yang ada.

⁵ Abdul Rahmat and Mira Mirnawati, 'Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6.1 (2020), 62 <<https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>>.

To Plan, setelah dilakukan survei dan wawancara terhadap guru yang bersangkutan maka dilanjutkan dengan membuat perencanaan pendampingan yang akan dilaksanakan. Perencanaan ini meliputi waktu pertemuan, materi yang diajarkan, metode, dan penilaian awal dan juga akhir.

To Action, tahap ini dilakukan selama satu bulan setengah atau 8 minggu. Pendampingan di laksanakan selama satu kali seminggu berupa kelas offline (masuk kelas) dan juga satu kali seminggu kelas online (quiz online). Materi yang di ajarkan berupa frasa frasa percakapan sering digunakan dalam dunia kerja pemasaran online, terutama pada live steraming.

To Reflection, tahap terakhir merupakan refleksi pada kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan. Adanya evaluasi terkait proses yang dilalui dan pencapaian setelah diadakannya pendampingan. Evaluasi dilaksanakan dengan adanya *post-test* lisan dan juga kuesioner pada sasaran pengabdian. *Post Test* tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil dan sejauh mana pencapaian murid dalam menguasai frasa frasa dalam sebuah percakapan. Selanjutnya kuesioner digunakan untuk mengetahui respon dari sasaran pendampingan perihal metode yang digunakan. Hasil dari evaluasi akan menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan datang.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Terdapat 3 proses yang dilakukan pada pendampingan SMK Sunan Kalijogo Malang. Yakni, observasi lokasi, kegiatan pendampingan dan evaluasi besar. Tahap dilakukan dari tanggal 1 Januari 2024 hingga 29 Februari 2024.

A. Observasi lokasi

Tabel 3.1Jadwal Observasi Kelas

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin, 1 Januari 2024	Observasi Kelas X FKK (4-5)
2	Selasa, 2 Januari 2024	Observasi Kelas X BDP PA (4-5)
3	Kamis, 4 Januari 2024	Observasi Kelas X DKV (4-5)
4	Kamis, 4 Januari 2024	Observasi Kelas X TSM (6-7)
5	Jumat, 5 Januari 2024	Observasi Kelas X BDP PI (3-4)

Observasi dilakukan dengan datang pada lokasi pendampingan. Mulai pada tanggal 1 Januari sampai 6 Januari 2024, tim melakukan observasi pada setiap kelas X yang sedang melakukan pembelajaran Bahasa Inggris. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi murid yang membutuhkan keahlian dalam menguasai bahasa Inggris. Selanjutnya, terdapat juga wawancara terhadap guru bahasa Inggris perihal kebutuhan siswa dan metode yang membuat siswa menarik untuk di laksanakan.



Gambar 3.1:
Observasi suasana kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran Putri

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tim pendampingan sepakat untuk menjalankan pengabdian hanya untuk kelas X pemasaran putra dan putri. Hal tersebut dikarenakan pada kelas X jurusan lain seperti teknik bisnis sepedah montor, multimedia dan farmasi belum membutuhkan banyak penguasaan bahasa Inggris. Selain itu mereka melakukan PKL menjelang kenaikan kelas XII sehingga akan cukup lama jarak antara pendampingan dan PKL. Terpilihnya kelas X pemasaran putra dan putri juga karena beberapa alasan seperti, PKL jurusan pemasaran akan dilaksanakan selama kelas XI awal sehingga mereka membutuhkan bekal untuk dapat berbahasa Inggris sebagai *point plus*. Selain itu, jumlah kelas X pemasaran putra dan putri termasuk kelas besar, yang mana setiap kelas memiliki sekitar 35 siswa/I, sehingga diharapkan adanya tim pendamping ini untuk membantu guru dalam menyampaikan ilmu sehingga siswa/I dapat melakukan terbaik saat PKL.

B. Kegiatan Pendampingan menggunakan Drilling

Pada bagian kegiatan pendampingan ini, tim akan fokus dalam menggunakan teknik drilling. Teknik ini merupakan salah satu teknik belajar mengajar melalui beberapa frasa penting dan juga dialog percakapan. Di ketahui bahwa keuntungan

dalam penggunaan teknik drilling siswa dapat mengenal lebih baik pola struktur bahasa dan terbiasa dalam pelafalan atau bercakap dalam berbahasa Inggris. Selain itu teknik drilling berarti memaksa murid untuk menggunakan target bahasa yang telah ditentukan sehingga siswa akan lebih percaya diri dalam menggunakan target bahasa.⁶

Diadaptasi dari Richards and Rodgers, terdapat beberapa cara dalam melakukan drilling strategy sebagai berikut: (1) 1. Guru menyebutkan suatu kata di depan kelas., (2) Guru meminta siswa mengulangi kata tersebut secara serempak, (3) Secara acak, guru memilih siswa untuk mengulangi kata-kata tersebut satu per satu, (4) Pengucapan, intonasi, dan kelancaran semuanya diperhatikan oleh guru. (5) Guru memberikan umpan balik dan mengoreksi pengucapan siswa jika ada kesalahan ketika siswa salah mengucapkan sebuah kata. (6) Guru meminta siswa mengulangi kata tersebut lagi secara serempak.⁷

Pada Pendampingan ini, cara drilling tersebut juga dikombinasikan dengan pembelajaran online kuis dengan penggunaan quizizz untuk pembiasaan siswa agar tidak mudah untuk lupa pembelajara yang telah dilakukan.

Tabel 3.2 Jadwal Materi kelas

No	Tanggal	Jam	Materi
1	9 Januari 2024 12 Februari 2024	X BD PA (10.20 – 11.30) X BD PI (09.50 – 11.10)	Knowing Each others (introduction)
2	16 Januari 2024 19 Februari 2024	X BD PA (10.20 – 11.30) X BD PI (09.50 – 11.10)	Things at office (Describing things)
3	23 Januari 2024 26 Februari 2024	X BD PA (10.20 – 11.30) X BD PI (09.50 – 11.10)	My travel package (Describing place)
4	30 Januari 2024 2 Februari 2024	X BD PA (10.20 – 11.30) X BD PI (09.50 – 11.10)	Who is this? (Formal calling)
5	6 Januari 2024 9 Februari 2024	X BD PA (10.20 – 11.30) X BD PI (09.50 – 11.10)	Where could I buy a fresh fish? (Direction)

⁶ Faidah Yusuf, Hikmawati Usman, and Muhammad Irfan, 'The Use of Drill Method to Improve Elementary School Students' Learning Outcomes in Vocabulary', *JETLEE : Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3.1 (2023), 13–21 <<https://doi.org/10.47766/jetlee.v3i1.1137>>.

⁷ T.s. Richard, J.C, Rodgers, *Approaches and Method in Language Teaching: A Description and Analysis*. (Cambridge: Cambridge Univesity Press, 1989).

6	13 Januari 2024 16 Februari 2024	X BD PA (10.20 – 11.30) X BD PI (09.50 – 11.10)	What do you think? (Giving and Asking Opinion)
7	20 Januari 2024 23 Februari 2024	X BD PA (10.20 – 11.30) X BD PI (09.50 – 11.10)	How much is the price? (Giving and asking Offering)

Diatas merupakan materi sesi offline yang dilakukan para tim pada saat memberi pendamping secara langsung. Namun untuk sesi online diadakan dengan pemberian link setiap minggu yang berisi perihal materi yang akan disampaikan.



Gambar 3.2
Drilling terhadap siswa

Pada sesi terakhir para tim pendamping menyimpulkan beberapa poin penting pada pelatihan agar tidak dilupakan oleh siswa yang mengikuti.

C. Evaluasi

Pada tahap evaluasi kegiatan pengabdian ini tim pendamping melakukan pemantauan untuk memastikan bahwa semua prosedur perencanaan telah berjalan dengan sesuai untuk memenuhi semua tujuan program. Melalui evaluasi kualitatif yang dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner pada siswa. Kuesioner tersebut berisi tentang penerapan metode drilling dan pesan kesan para siswa yang

terlibat. Berdasarkan dari kuesionnir tersebut 86% siswa menyukai metode drilling ini.

Tabel 3.3 Hasil Observasi dan Post test

NO	KOMPONEN	PENDAMPINGAN VOCABULARIES DENGAN METODE DRILLING	
		SEBELUM	SESUDAH
1	Menambah kosa kata baru	80 %	88%
2	Mudah mengingat makna kata	84 %	89%
3	Memahami cara pelafalan yang benar	84 %	88%
4	Antusias dalam menghafal frasa	80 %	90%
5	Berminat untuk meneruskan menghafal frasa dialog baru	83 %	92%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan beberapa rumusan (a) hasil dari kegiatan pendampingan drilling ini dapat bermanfaat bagi siswa kelas X bisnis daring pemasaran dalam memudahkan untuk mengingat frasa dialog yang baru, (2) Kegiatan atau metode ini menciptakan siswa yang berkualitas dengan memperdalam banyak frasa dialog bahasa Inggris baru.

PENUTUP

Kesimpulan

Pendampingan drilling yang berfokus dalam frasa dialog untuk siswa SMK Sunan Kalijogo kelas X putra dan putri bisnis daring dan pemasaran ini terlaksana dengan tertib dan juga baik. Metode drilling ini sangat bagus untuk dilakukan, mengingat para santri/santriwati sudah terbiasa dalam menghafal dan dilaporkan. Cara ini juga sangat efektif dalam meningkatkan kapasitas frasa dialog yang penting untuk diketahui dalam dunia kerja. Adanya pengulangan pada saat kelas jam Pelajaran Bahasa Inggris dan kuis online membantu siswa dalam selalu praktik.

Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, hal yang menjadi kendala dalam pendampingan ini adalah terbatasnya waktu dalam pemberian drilling, sehingga ada beberapa siswa yang belum sempat untuk setoran atau praktik namun terpaksa harus menyusul karna waktu yang terbatas oleh penguji yang terbatas pula. Saran untuk

pendampingan selanjutnya yaitu menambah jumlah anggota yang terlibat sehingga terdapat banyak tutor yang siap untuk menerima setoran dan wadah praktik untuk siswa.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penuh diadakannya pendampingan menambah frasa dialog dengan metode drilling. Kepada kepala sekolah SMK Sunan Kalijogo Malang, bapak Muhammad Sahli, yang telah mengizinkan tim pengabdian untuk melaksanakan pengabdian di sekolah yang bapak kelola. Kepada guru bahasa Inggris SMK Sunan Kalijogo yang telah membantu dalam pemberian arahan di dalam kelas maupun di luar kelas. Selanjutnya kepada siswa/I X SMK Sunan Kalijogo Malang khususnya X putra dan putri bisnis daring dan pemasaran yang telah berkontribusi aktif dalam terselenggaranya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fransiska, Ria, and Jurianto, 'The Use of Drilling Technique in Teaching English Vocabulary', *Anglicist*, 5.2 (2016), 125-31
- Hidayat, Yusuf, Ani Herniawati, and Nu'man Ihsanda, 'Use of Drilling Technique to Teach English Speaking to the Early Childhoods: A Descriptive Study', *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2.1 (2022), 73-80
<<https://doi.org/10.54012/jcell.v2i1.66>>
- Kemdikbud, 'Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka', 2023, 39-A
<<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-inggris/fase-e/>>
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati, 'Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6.1 (2020), 62
<<https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>>
- Richard, J.C, Rodgers, T.s., *Approaches and Method in Language Teaching: A Description and Analysis*. (Cambridge: Cambridge Univesity Press, 1989)
- Setiyadi, A B, *Teaching English as A Foreign Language* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Yusuf, Faidah, Hikmawati Usman, and Muhammad Irfan, 'The Use of Drill Method to Improve Elementary School Students' Learning Outcomes in Vocabulary', *JETLEE: Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3.1 (2023), 13-21
<<https://doi.org/10.47766/jetlee.v3i1.1137>>